

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Tindakan Kelas

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yang umum disingkat dengan PTK (dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research*, disingkat CAR) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas, dan dilakukan pada situasi alami.

Dalam PTK, guru memberikan tindakan kepada siswa. Tindakan tersebut merupakan suatu kegiatan yang sengaja dirancang untuk dilakukan oleh siswa dengan tujuan tertentu. Menurut Arikunto (2007) yang dimaksud dengan tindakan adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada siswa agar mereka melakukan sesuatu yang berbeda dari biasanya, bukan hanya mengerjakan soal yang ditulis di papan tulis, atau mengerjakan LKS.

Oleh karena itu, tujuan PTK adalah memperbaiki mutu pembelajaran, kegiatan yang dilakukan haruslah berupa tindakan yang diyakini lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan. Dengan kata lain, tindakan yang diberikan kepada siswa harus terlihat kreatif dan inovatif.

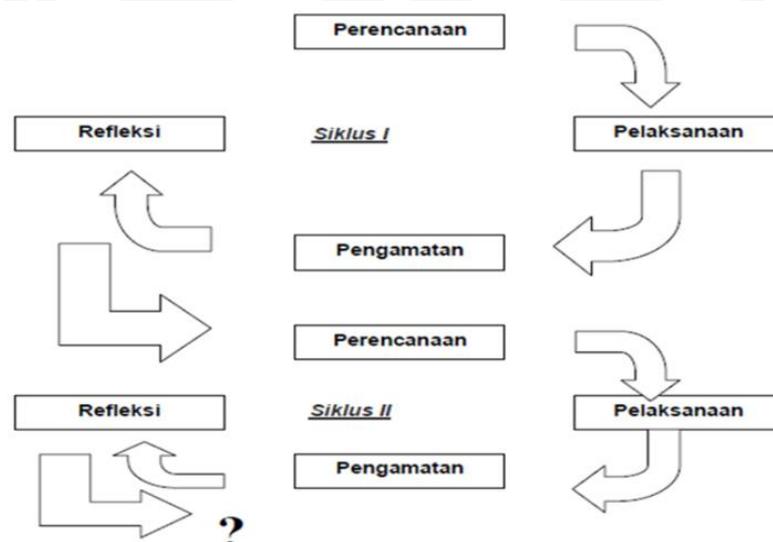
Hal yang khusus pada tindakan tersebut adalah adanya hal yang berbeda dari yang biasa dilakukan guru dalam praktik pembelajaran sebelumnya, karena yang sesudah dilakukan dipandang belum memberikan hasil yang memuaskan. Untuk mengetahui keberhasilan tindakan tersebut maka harus dilakukan secara berulang-ulang, agar diperoleh keyakinan dan kemampuan dari tindakan. (Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2015, hlm. 124-125)

Suharsimi Arikunto (Dimiyati, 2013, hlm 117-118) menyebutkan bahwa didalam penelitian tindakan kelas ada tiga istilah yang membentuk pengertian tersebut, yaitu:

- Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal/masalah.
- Tindakan, menunjuk pada suatu usaha/kegiatan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.
- Kelas, adalah suatu tempat yang tidak terbatas pada ruangan tertentu, tetapi mengandung pengertian pada sejumlah siswa dalam kelompok yang mengikuti kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru.

Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc. Taggart. Dan dilakukan dalam dua siklus yang pada siklusnya meliputi empat tahap kegiatan yaitu; Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan yang terakhir refleksi. Adapun penjelasan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Mc. Taggart



UPI Kampus Serang

Amaliah, 2017

PENGUNAAN MEDIA FLASH CARD IQRA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DASAR MEMBACA AL QUR'AN ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Arikunto (2010, hlm. 17)

a. Tahap perencanaan

Dalam tahap ini disusun mencakup semua tindakan secara rinci. Selanjutnya membuat rencana harian (RPPH) dan langsung tema yang akan diajarkan. Serta menyediakan media dan alat peraga untuk pengajaran, menentukan rencana pembelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, mengalokasi waktu, teknik observasi, dan evaluasi.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan implementasi atau suatu pelaksanaan dari semua rancangan yang sudah dirancang oleh peneliti. Kegiatan tindakan kelas adalah pelaksanaan dari teori pendidikan dan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Dan dalam harapan dari hasilnya agar dapat menghasilkan peningkatan dalam rancangan perencanaan yang sudah dibuat.

c. Tahap observasi

Kegiatan observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas, dimana observasi dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahapan ini berisi tentang pelaksanaan-pelaksanaan dan rencana yang sudah dibuat. Data juga akan dikumpulkan melalui observasi serta mengambil tafsiran secara benar.

d. Tahap refleksi

Pada tahap ini merupakan tahap untuk memproses data yang sudah didapat pada saat dilakukannya pengamatan atau observasi dari data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dianalisis. Dari hasil analisis ini akan digunakan sebagai bahan refleksi apakah diperlukan tindakan untuk selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam suatu keberhasilan penelitian tindakan kelas

UPI Kampus Serang

Amaliah, 2017

PENGUNAAN MEDIA FLASH CARD IQRA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DASAR MEMBACA AL QUR'AN ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(PTK). Apabila ada hasil yang dicapai belum mencapai hipotesis tujuan maka akan dilaksanakan siklus kedua atau siklus berikutnya.

Adapun rencana penelitian tindakan kelas yang didalamnya terdapat satu pra siklus dan dua siklus; Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II. Setiap satu siklusnya terdapat 2x pertemuan dalam seminggu, berbeda dengan pelaksanaan penelitian pra siklus hanya dilaksanakan satu kali pertemuan. Jika Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II dideskripsikan sebagai berikut:

Pra Siklus

1. Tahap Pengamatan

Peneliti mengamati kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 2 Mei 2017. Pada tahap pra siklus ini menggunakan metode belajar membaca Al-Qur'an dengan buku panduan iqra. Pada kegiatan inti sebelum memulai kegiatan belajar mengajar (KBM) guru mengkondisikan suasana kelas agar proses belajar mengajar menjadi kondusif. Setelah guru mengkonidisikan suasana kelas guru memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan dan bercerita tentang pedesaan untuk merangsang fikiran anak, lalu setelah itu guru mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu desaku bersama-sama, selanjutnya, guru memberikan tugas kepada anak yaitu anak melakukan kegiatan belajar mencetak gambar guci dengan jari jempol dan menggunakan pewarna. Lalu, kegiatan selanjutnya anak ditugaskan mengerjakan maze dan yang terakhir membaca Al-Qur'an dengan buku panduan mengaji iqra, setelah itu guru memperkenalkan ulang huruf-huruf hijaiyyah.

Hasil pengamatan yang sudah dilakukan yaitu anak-anak kelompok B masih sangat kurang perkembangannya dalam membaca Al-Qur'an, beberapa anak masih belum mengenal perbedaan makhroj huruf hijaiyyah yang berdekatan seperti membedakan huruf sya, tsa, da, dza, dho, dzo. Dan rata-rata anak masih belum mengenal perbedaan fathah, kasroh dan dhommah. Dalam membaca Al-Qur'an anak terbiasa mengulang kalimat

UPI Kampus Serang

perkataan guru. Penyebabnya anak masih kurang dalam membaca Al-Qur'an, diantaranya, anak tidak terbiasa karena di rumahnya tidak pernah mengaji atau tidak pernah dipelajari ulang, kurangnya perhatian guru di sekolah ketika sedang membaca Al-Qur'an berlangsung.

2. Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini peneliti melakukan evaluasi dari hasil pengamatan. Hasil dari pengamatan ini belum menghasilkan nilai yang berkembang sangat baik pada anak. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian pada tahap awal dalam siklus I dengan mencoba memulai penelitian membaca Al-Qur'an anak menggunakan media *flash card* iqra.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pelaksanaan perencanaan dalam penelitian dengan membuat rencana pelaksanaan harian (RPPH) dan langsung menentukan tema yang akan diajarkan, yaitu dengan tema alam semesta dan sub tema pada hari pertama dalam siklus I pedesaan dan sub tema pada hari keduanya pegunungan (gunung meletus). Lalu peneliti menyiapkan dan membuat alat peraga atau media pembelajaran *flash card* iqra yang akan digunakan dalam belajar, dan alat bahan seperti jerami kering, krayon, kertas dan pensil untuk materi pembelajaran tema pedesaan. Dan alat bahan pada penelitian hari kedua menyiapkan tepung, soda, pensil untuk materi pembelajaran tema pegunungan (gunung meletus). Peneliti menentukan rencana pembelajaran yang mencakup metode dan tehnik mengajar yaitu dengan cara metode membaca sederhana, membuat orang-orangan sawah, menggambar pemandangan, menggunting dan menempel. serta tehnik penilaian yang akan dilakukan juga menciptakan kondisi ruang kelas yang kondusif.

2. Tahap Pelaksanaan

UPI Kampus Serang

Amaliah, 2017

PENGUNAAN MEDIA FLASH CARD IQRA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DASAR MEMBACA AL QUR'AN ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pelaksanaan dalam penelitian ini akan dilakukan melalui pelaksanaan pembelajaran yang terbagi menjadi tiga tahap pembelajaran yaitu; kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran pada tahap siklus pertama ini menggunakan metode belajar membaca Al-Qur'an sederhana dengan media *flash card* iqra. Adapun tahapan pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Jurnal pagi penyambutan anak ketika datang ke sekolah lalu dilanjutkan dengan baris-berbaris, guru memberikan salam terlebih dahulu kepada anak-anak, lalu dilanjutkan dengan bernyanyi dengan melakukan gerakan tubuh untuk melatih bahasa anak serta fisik motorik anak. Lalu selesai baris-berbaris kemudian anak dipersilahkan masuk kedalam kelas dengan tertib dan rapih, anak berdoa sebelum melaksanakan kegiatan belajar, dan membaca Al-Qur'an surat-surat pendek seperti juz amma, doa sehari-hari yang sudah dihapalkan bersama-sama. Setelah itu dilanjutkan dengan pengenalan hari, tanggal, bulan, dan pengenalan tema dan sub tema sesuai pada hari yang telah disesuaikan, lalu guru mengenalkan dan menjelaskan tema pedesaan pada hari pertama pertemuan dan tema pegunungan (gunung meletus) pada hari kedua pertemuan siklus I, lalu guru menjelaskan langkah-langkah cara mengerjakan lembar tugas, dan yang terakhir guru menjelaskan *flas card* iqra untuk memulai pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti anak-anak menyanyikan lagu desaku, membuat orang-orangan sawah dengan jerami, menggambar bebas suasana desa, menceritakan isi gambar yang telah dibuat dengan tulisan sederhana, membaca Al-Qur'an dengan *flash card* iqra, mencocokkan huruf hijaiyyah. Pada awal kegiatan ini guru memberitahu terlebih dahulu kepada anak agar menjadikan suasana pembelajaran yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran dilakukan,

UPI Kampus Serang

dengan dibagi menjadi dua kelompok dalam dua kegiatan, kelompok satu anak mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan media *flash card* iqra dengan cara metode membaca sederhana yaitu seperti membaca Al-Qur'an dengan biasa saja. Kelompok dua dengan mengikuti kegiatan yang berbeda yaitu anak-anak yang belum membaca Al-Qur'an mereka terlebih dahulu mengerjakan lembar tugas sesuai yang diperintahkan oleh guru dan sesuai dengan tema pada hari atau minggu dalam jadwal penelitian.

c. Makan & Istirahat

Setelah pembelajaran dalam kegiatan inti selesai, guru memberikan tugas pada anak untuk mencuci tangan dan melakukan doa sebelum makan, setelah makan anak melakukan doa sesudah makan terlebih dahulu, setelah itu pada saat bel sekolah berbunyi anak dipersilahkan untuk beristirahat baik di luar kelas maupun di dalam kelas.

d. Kegiatan Akhir/Penutup

Bel berbunyi setelah menandakan waktu masuk sudah habis. Kemudian anak-anak diberikan arahan oleh guru untuk memasuki ke dalam kelas agar duduk dengan tertib dan rapih. Lalu dilakukan diskusi kegiatan hari ini, dengan guru menanyakan apa saja pelajaran yang sudah mereka pelajari pada hari ini dan mengulang pelajaran yang sudah diajarkan kepada anak, dan memberitahukan pelajaran yang akan dipelajari esok hari. Kemudian anak-anak bernyanyi lagu-lagu anak terlebih dahulu, setelah itu dilanjutkan dengan berdoa sebelum pulang, dan memberikan salam serta bersalaman dengan guru ketika anak akan keluar dari ruangan kelas.

3. Tahap Pengamatan

Dalam tahap pengamatan ini penenliti melaksanakan penelitian yang dilakukan bersama dengan pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dalam rangka pengumpulan data yang dikumpulkan adalah data

UPI Kampus Serang

Amaliah, 2017

PENGUNAAN MEDIA FLASH CARD IQRA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DASAR MEMBACA AL QUR'AN ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hasil pada instrumen yang sudah dibuat yaitu lembar instrumen observasi aktivitas membaca anak, lembar tes membaca anak, dan lembar dokumentasi dokumen-dokumen.

4. Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini peneliti melakukan evaluasi dari hasil siklus pertama. Jika hasil pada siklus pertama tidak berhasil maka peneliti melakukan tahap untuk siklus kedua.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Pelaksanaan perencanaan dalam penelitian pada siklus II peneliti membuat rencana pelaksanaan harian (RPPH) sama seperti pada siklus pertama dan langsung menentukan tema yang akan diajarkan, yaitu masih dengan tema alam semesta dan sub tema benda langit. Hari pertama siklus II dengan sub-sub tema matahari dan hari kedua pada siklus II dengan sub-sub tema bulan. Lalu peneliti menyiapkan alat peraga seperti senter, pola gambar matahari, kertas, pensil.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam penelitian ini akan dilakukan melalui pelaksanaan pembelajaran yang terbagi menjadi tiga tahap pembelajaran yaitu; kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran pada tahap pelaksanaan siklus pertama dengan menggunakan metode belajar membaca Al-Qur'an sederhana dengan *flash card iqra*. Adapun tahapan pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Jurnal pagi penyambutan anak ketika datang ke sekolah lalu dilanjutkan dengan baris-berbaris, guru memberikan salam terlebih

UPI Kampus Serang

dahulu kepada anak-anak, lalu dilanjutkan dengan bernyanyi dengan melakukan gerakan tubuh untuk melatih bahasa anak serta fisik motorik anak. Lalu selesai baris-berbaris kemudian anak dipersilahkan masuk kedalam kelas dengan tertib dan rapih, anak berdoa sebelum melaksanakan kegiatan belajar, dan membaca Al-Qur'an surat-surat pendek seperti juz amma, do'a sehari-hari yang sudah dihafalkan bersama-sama. Setelah itu dilanjutkan dengan pengenalan hari, tanggal, bulan, dan pengenalan tema dan sub tema sesuai pada hari yang telah disesuaikan, lalu guru mengenalkan dan menjelaskan bentuk huruf hijaiyyah dengan menulis di papan tulis lalu menunjukan *flas card* iqra untuk memulai pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memberitahu terlebih dahulu kepada anak tentang tema pembelajaran pada hari pertama yaitu matahari dan pada hari ke dua yaitu bulan. Agar menjadikan suasana pembelajaran yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran dilakukan, dengan dibagi menjadi dua kelompok dalam dua kegiatan, kelompok satu anak mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan media *flash card* iqra dengan cara metode membaca yang berbebeda dengan metode pada pelaksanaan siklus sebelumnya. Yakni membaca Al-Qur'an dengan menggunakan nyanyian dengan nada lagu balonku. Kelompok dua dengan mengikuti kegiatan yaitu anak-anak yang belum membaca Al-Qur'an mereka terlebih dahulu mengerjakan lembar tugas sesuai yang diperintahkan oleh guru dan sesuai dengan tema pada hari atau minggu dalam jadwal penelitian.

c. Makan & Istirahat

Setelah pembelajaran dalam kegiatan inti selesai, guru memberikan tugas pada anak untuk mencuci tangan dan melakukan doa sebelum makan, setelah makan anak melakukan doa sesudah makan terlebih dahulu, setelah itu pada saat bel sekolah berbunyi anak

UPI Kampus Serang

dipersilahkan untuk beristirahat baik di luar kelas maupun di dalam kelas.

d. Kegiatan Akhir/Penutup

Bel berbunyi setelah menandakan waktu masuk sudah habis. Kemudian anak-anak diberikan arahan oleh guru untuk memasuki ke dalam kelas agar duduk dengan tertib dan rapih. Lalu dilakukan diskusi kegiatan hari ini, dengan guru menanyakan apa saja pelajaran yang sudah mereka pelajari pada hari ini dan mengulang pelajaran yang sudah diajarkan kepada anak, dan memberitahukan pelajaran yang akan dipelajari esok hari. Kemudian anak-anak bernyanyi lagu-lagu anak terlebih dahulu, setelah itu dilanjutkan dengan berdoa sebelum pulang, dan memberikan salam serta bersalaman dengan guru ketika anak akan keluar dari ruangan kelas.

3. Tahap Pengamatan

Dalam tahap pengamatan ini penenliti melaksanakan penelitian yang dilakukan bersama dengan pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dalam rangka pengumpulan data yang dikumpulkan adalah data hasil pada instumen yang sudah dibuat yaitu lembar instrumen observasi aktivitas membaca anak, lembar tes membaca anak, dan lembar dokumentasi dokumen-dokumen.

4. Tahap Refleksi

Berdasarkan pengamatan yang diperoleh di lapangan pada siklus dua ini tampak sekali peningkatan dibandingkan siklus satu. Kemampuan peneliti mengkondisikan anak, menyampaikan materi juga media yang digunakan, dapat membuat anak nyaman dan dapat menikmati pembelajaran yang disajikan tanpa beban. Anak sudah bisa membaca huruf hijaiyah dengan baik dan sesuai dengan aspek penilaian yang telah dibuat. Dengan demikian peneliti dan pengamat sudah merasa bahwa penelitian ini dianggap berhasil.

UPI Kampus Serang

Amaliah, 2017

PENGUNAAN MEDIA FLASH CARD IQRA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DASAR MEMBACA AL QUR'AN ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Lokasi dan Subjek

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Nun yang beralamat di Jalan Samaun Bakri No.25 Kampung Domba Kelurahan Lopang Kecamatan Serang Kota Serang - Banten.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok B yang berjumlah 15 anak, enam orang anak laki-laki dan sembilan orang anak perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk satu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya diperlihatkan penggunaannya melalui; angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi, dan lainnya (Sudaryono, 2011, hlm. 179)

Adapun pengumpulan data dalam penelitian yang peneliti gunakan dengan cara sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sudaryono, 2011, hlm. 192).

2) Tes

Tes dapat didenifisikan sebagai suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait (sifat) atau atribut pendidikan atau psikologi yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar.

3) Dokumentasi

UPI Kampus Serang

Amaliah, 2017

PENGUNAAN MEDIA FLASH CARD IQRA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DASAR MEMBACA AL QUR'AN ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Sudaryono, 2011, hlm. 197).

D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006, hlm. 160) menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi dari dari seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. (Sugiyono, 2008, hlm. 305-306)

Penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi sebagai instrumen. Lembar instrumen atau lembar pengukuran subjek penelitian menggunakan pedoman dari Ditjen Mandas Diknas (Dimiyati, 2013, hlm. 106).

UPI Kampus Serang

Amaliah, 2017

PENGUNAAN MEDIA FLASH CARD IQRA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DASAR MEMBACA AL QUR'AN ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun instrumen observasi ini dilihat dari kegiatan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran membaca Al-Qur'an anak dengan media *flash card* iqra sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Observasi Aktivitas Membaca Al-Qur'an Anak

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Partisipasi anak untuk membaca dengan sederhana				
2.	Keaktifan anak saat diberi tugas untuk membaca Al-Qur'an dengan menggunakan media <i>flash card</i> iqra				
3.	Respon anak terhadap media <i>flash card</i> iqra ketika guru memperlihatkan media <i>flash card</i> iqra tersebut				
4.	Perilaku anak terhadap media <i>flash card</i> iqra				

UPI Kampus Serang

Amaliah, 2017

PENGUNAAN MEDIA FLASH CARD IQRA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DASAR MEMBACA AL QUR'AN ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pada saat pembelajaran berlangsung				
5.	Sikap anak terhadap media <i>flash card</i> iqra ketika anak akan menggunakan dan sesudah menggunakannya				
Jumlah					

Keterangan Nilai:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tes yang diberikan berupa tes membaca Al-Qur'an anak dengan menggunakan media *flash card* iqra yang dibuat oleh guru untuk anak. Adapun instrumen tes yang dilihat dari hasil belajar membaca anak adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Instrumen Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyyah dengan baik				
2.	Anak bisa membaca huruf hijaiyyah dengan benar				
3.	Anak bisa membedakan huruf hijaiyyah yang makhrojnya berdekatan seperti da, dza, dho, dzo, tsa, sa, sya				

UPI Kampus Serang

Amaliah, 2017

PENGUNAAN MEDIA FLASH CARD IQRA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DASAR MEMBACA AL QUR'AN ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Anak bisa membedakan fathah, kasroh, dan dhommah				
5.	Anak dapat mencocokkan huruf hijaiyyah sesuai dengan perintah guru				
Jumlah					

Keterangan Nilai:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Dokumentasi yang dinilai dalam instrumen yaitu berupa penilaian dokumen-dokumen penelitian. Adapun lembar instrumen dokumentasi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Instrumen Dokumentasi

No	Nama dokumen yang dibutuhkan	Penilaian		
		Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)			
2.	Daftar media pembelajaran			
3.	Daftar penilaian anak			

UPI Kampus Serang

Amaliah, 2017

PENGUNAAN MEDIA FLASH CARD IQRA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DASAR MEMBACA AL QUR'AN ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah			
--------	--	--	--

Keterangan Nilai:

Ada : 1

Tidak ada : 0

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah bersifat kualitatif yang dilakukan sejak tahap orientasi lapangan, seperti dikatakan Miles dan Huberman (1992, hlm. 40) bahwa “The ideal model for data collection and analysis is one that interweaves them from the beginning”. Yang artinya, model ideal dari pengumpulan data dan analisis adalah secara bergantian berlangsung sejak awal. Pada tahap ini, peneliti melakukan upaya untuk bekerja dengan data, yakni melakukan proses penyeleksian, kemudian mensintesis hingga menemukan pola.

Pelaksanaan analisis data dilakukan sepanjang penelitian dan secara terus menerus, mulai dari tahap pengumpulan data sampai akhir. Data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak akan memberikan makna yang berarti apabila tidak dianalisis lebih lanjut. Sebagaimana yang telah dikemukakan

UPI Kampus Serang

Amaliah, 2017

PENGUNAAN MEDIA FLASH CARD IQRA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DASAR MEMBACA AL QUR'AN ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

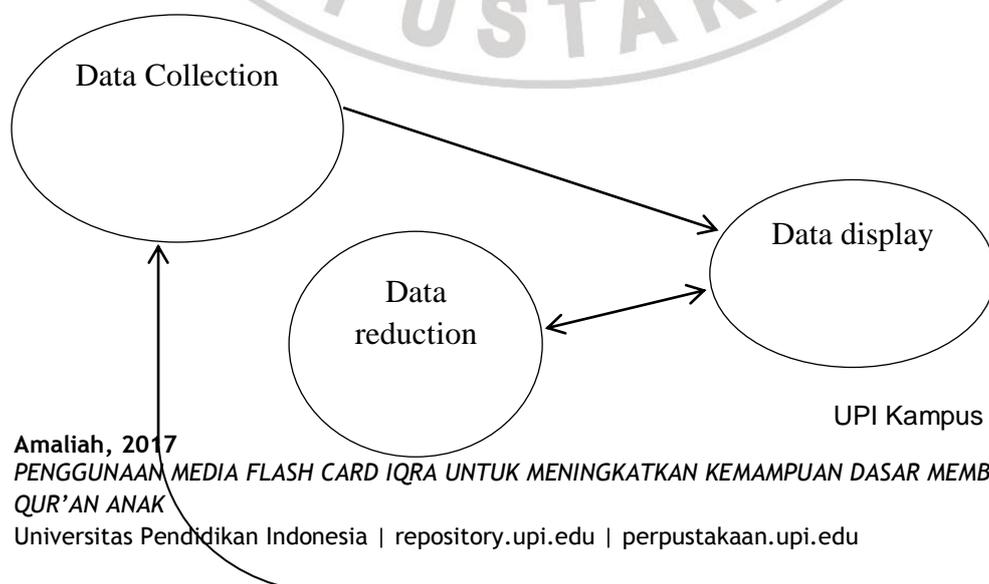
oleh Miles & Huberman (1992, hlm. 20) bahwa analisa data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus.

Dengan demikian analisis yang dimaksud merupakan kegiatan lanjutan dari langkah pengumpulan data. data yang sudah diperoleh akan dijadikan sebagai analisis yang datanya akan terus berlanjut dan berulang-ulang jika dalam analisis tersebut tidak menghasilkan perolehan yang maksimal sampai tuntas sehingga data yang diperoleh itu jenuh atau dikatakan selesai. Hal tersebut dikemukakan oleh Menurut Miles & Huberman (1992, hlm. 20) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

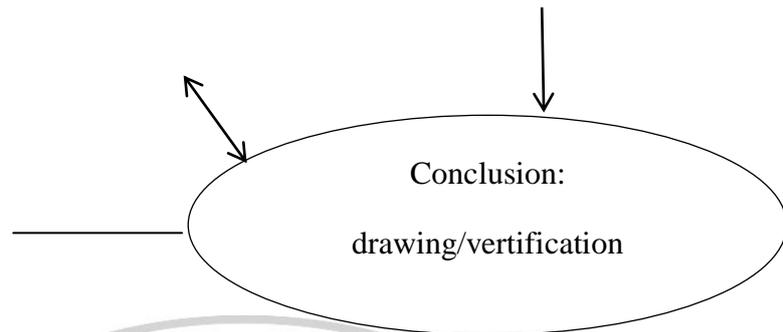
Adapun gambar bagan teknik analisis data model interaktif sebagai berikut:

Gambar 3.2

Teknik Analisis Data “Model Interaktif”



UPI Kampus Serang



Sumber:

Miles and Huberman (Sugiyono, 2013, hlm. 338)

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah mereduksi data berarti peneliti membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan menyingkirkan dan membuang data yang tidak perlu. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau melakukan penyajian data. Dalam penelitian ini untuk melakukan penyajian data membutuhkan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk mengetahui dan memahami apa saja yang terjadi, melakukan perencanaan. Yang terdapat pada penyajian data tersebut hasil dari analisis secara mendalam terhadap data yang telah direduksi.

3. *Verification* (Menarik Kesimpulan)

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah

UPI Kampus Serang

Amaliah, 2017

PENGUNAAN MEDIA FLASH CARD IQRA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DASAR MEMBACA AL QUR'AN ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal melakukan penelitian.

Setelah mendapatkan hasil dari reduksi data dan penyajian data maka peneliti dapat menyimpulkan mengenai hasil dari penelitian tuntas dan berhasilnya data dengan menggunakan rumus tolak ukur sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah yang muncul}}{\text{Jumlah yang seharusnya}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan nilai dari rumus, langkah selanjutnya adalah peneliti menentukan kriteria penilaian berdasarkan hasil persentase. Adapun kriteria persentase berupa kesesuaiannya sebagai berikut:

- a. 0-20 % : Sangat Kurang
- b. 21-40 % : Kurang
- c. 41-60 % : Cukup
- d. 61-80 % : Baik
- e. 81-100 % : Sangat Baik

Sumber:

Arikunto (Mulyati, 2014, hlm. 57)

F. Teknik Validitas data PTK

Validitas data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini bentuk validasi data berpendapat pada pedoman Hopkins (Wiriadmadja, 2005, hlm. 168-171). Teknik yang digunakan untuk memeriksa validasi data dalam penelitian ini adalah:

1. *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. Tujuannya adalah untuk memperoleh derajat kepercayaan data yang maksimal.

UPI Kampus Serang

Amaliah, 2017

PENGUNAAN MEDIA FLASH CARD IQRA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DASAR MEMBACA AL QUR'AN ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. *Member Check*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi selama observasi atau wawancara dengan cara mengkonfirmasikannya dengan guru dan siswa melalui diskusi pada akhir tindakan. Sehingga apakah informasi itu tetap sifatnya atau tidak berubah, dan data itu diperiksa kebenarannya.
3. *Audit Trail*, yaitu mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan cara mendiskusikannya dengan guru senior atau dengan pembimbing.
4. *Expert Opinion*, yaitu pengecekan terakhir terhadap keshahihan temuan-temuan peneliti kepada pakar yang profesional. Dalam hal ini peneliti mengkonsultasikan temuannya kepada dosen pembimbing. Pembimbing akan memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian, dengan memberikan arahan terhadap masalah-masalah penelitian yang peneliti kemukakan sehingga dapat dipertanggung jawabkan validasi data hasil temuan penelitian.

